

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP MANAJEMEN BISNIS

Sevia Diah Pratiwi¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾, Sri Suci Ayu Sundari³⁾

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

Email: ¹seviadiahpratiwii@gmail.com, ²irwannst@uinsu.ac.id, ³sucisundari@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Informasi merupakan bagian yang penting dan harus segera diisi. Informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi merupakan hal yang penting, terutama ketika memutuskan untuk memecahkan masalah. Jika organisasi tidak memiliki informasi yang tepat, maka organisasi tidak akan berfungsi dengan baik. Tanpa sistem informasi, perusahaan tidak mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan dan bisnisnya telah maju dan tidak dapat mengambil keputusan yang akurat karena tidak ada informasi atau fakta yang tersedia untuk membuat strategi baru dalam organisasi atau dalam perusahaan. bahwa mereka tidak lebih buruk dari kompetisi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan berbagai sumber informasi melalui tinjauan literatur dan studi kepustakaan. Kemudian peneliti menyajikan informasi yang diperoleh dengan beberapa tahap penulisan yaitu deskripsi, reduksi dan seleksi. Hasil yang diperoleh berdasarkan metode penelitian Sistem informasi manajemen (SIM) adalah proses survei yang melibatkan melihat data dengan cara yang telah ditentukan atau khusus. Sistem informasi manajemen harus menyediakan kedua jalan tersebut. Sistem informasi itu sendiri juga harus meninjau semua data dan mengajukan permintaan untuk pemeriksaan keseluruhan. Pada tahap desain, hal-hal yang berkaitan dengan SIM memberikan model keputusan akan diolah terhadap data yang ada untuk mendapatkan hasil keputusan atau solusi alternatif.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Bisnis*

ABSTRACT

Information is an important part and must be filled in immediately. Information about a company or organization is important, especially when deciding to solve a problem. If the organization does not have the right information, then the organization will not function properly. Without an information system, the company does not know how far the development of the company and its business has advanced and cannot make accurate decisions because there is no available information or facts to make new strategies within the organization or within the company. that they are no worse than the competition. The research used a descriptive qualitative method, in which the researcher collected various sources of information through a literature review and literature study. Then the researcher presents the information obtained with several stages of writing, namely description, reduction and selection. The results obtained are based on the research method Management information system (MIS) is a survey process that involves looking at data in a predetermined or special way. The management information system must provide both avenues. The information system itself must also review all data and submit requests for overall checks. At the design stage, matters related to SIM providing a decision model will be processed against existing data to obtain decision results or alternative solutions.

Keywords: Management Information System, Business Management

PENDAHULUAN

Proses manajemen pada bisnis saat ini sering sekali diabaikan oleh beberapa perusahaan, Keberadaan teknologi informasi juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu bisnis, terutama dalam pengelolaan informasi yang baik untuk mendukung keberhasilan suatu bisnis.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan defenisi dari sistem informasi manajemen (SIM) adalah bidang yang didefinisikan sebagai sistem distribusi informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan organisasi. Setelah dipasang dan berfungsi seperti yang diharapkan, kartu SIM membantu manajer dan orang lain di dalam dan di luar perusahaan mengidentifikasi dan memahami masalahnya. Sistem informasi manajemen berkembang pesat dan pada akhirnya membawa perubahan signifikan pada model pengambilan keputusan yang diterapkan oleh administrasi, baik di tingkat operasional (pelaksanaan teknis) maupun manajemen. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan dalam peran pengambilan keputusan manajer, yang selalu dituntut untuk memiliki informasi yang up-to-date dan benar untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dewasa ini manajemen sudah membutuhkan banyak informasi untuk berfungsi secara efektif dan efisien. Manajemen tidak dapat memverifikasi semua informasi ini. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen suatu perusahaan atau organisasi.

Manajemen membutuhkan banyak informasi untuk berfungsi secara efektif dan efisien. Manajemen tidak dapat memverifikasi semua informasi ini. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen suatu perusahaan atau organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik, diharapkan tidak terjadi kesenjangan dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Selain itu, sistem yang baik juga mendorong produktivitas yang tinggi dan membantu pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, sistem yang baik juga mendorong produktivitas yang tinggi dan membantu tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi pada dasarnya ialah sistem buatan manusia untuk membantu bisnis memproses transaksi, mendukung aktivitas organisasi, mengelola dan mengoperasikan strategi, dan menghasilkan laporan untuk pengambilan keputusan yang bertujuan (manajerial). Inilah mengapa sistem informasi sangat penting dalam mengelola bisnis atau bisnis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada artikel ini memakai pendekatan metode naratif kualitatif. Dengan memakai metode ini, peneliti ingin menggambarkan kiprah sistem keterangan manajemen organisasi pada pengambilan keputusan & pemecahan masalah. Peneliti memakai artikel, jurnal, dan internet yg herbi topik penelitian menjadi referensi. Ketika data yg diperoleh dipercaya lengkap, data tadi diolah & lalu disimpulkan. Ini akan dijelaskan menjadi berikut:

a. Jenis Penelitian

Jenis artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif konflik tekstual. Oleh karena itu, tujuan artikel kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realitas empiris di balik fenomena ini secara mendalam, detail, dan kesesuaian yang tinggi dengan sistem informasi manajemen. Selain itu, metode kualitatif dapat memberikan detail yang rumit tentang fenomena yang sulit dideteksi dengan metode kuantitatif.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif ini adalah orang (peneliti itu sendiri). Kasus di mana peneliti menyelidiki secara kualitatif disebut instrumen manusia. Alat manusia membantu menentukan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan membuat rekomendasi dan kesimpulan dari hasil.

c. Tahap Penelitian

Penelitian ini juga diperoleh melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Tahap deskripsi

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Pada tahap ini, peneliti hanya mengumpulkan informasi yang belum sempurna dari data yang tersedia.

- Tahap reduksi

Pada langkah ini, peneliti mempersempit semua informasi yang diperoleh pada langkah pertama untuk fokus pada masalah tertentu.

- Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan arah yang ditetapkan secara lebih rinci kemudian membuat analisis mendalam terhadap arah masalah.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu; literatur dan studi kepustakaan, yang metode pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan beberapa jurnal untuk mendukung teori dan pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan pemanfaatan serta mempelajari buku-buku, internet atau sarana lain yang relevan dengan pokok bahasan artikel ini.

e. Teknik pengolahan Informasi dan Data

Pengolahan data disajikan dengan menggunakan teknik deskriptif. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diuraikan secara jelas dan rinci dalam pembahasan. Materi disajikan secara konseptual dan teoritis dengan berbagai contoh yang mendukung konsep dan teori yang disampaikan. Data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis dengan membandingkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan membandingkannya dengan konsep dan teori sebelumnya yang memaparkan permasalahan tentang permasalahan yang

berkaitan dengan permasalahan sistem informasi manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peran sistem informasi sebagai alat pendukung manajemen dapat memfasilitasi pengambilan keputusan, tetapi tidak dapat menggantikannya. Karena manajemen perusahaan menentukan hasil akhir dari suatu keputusan. Saat ini, manajemen dihadapkan pada fenomena komersial yang muncul di dunia bisnis. Atas dasar itulah pimpinan harus mampu mengambil keputusan dari banyak pilihan yang berbeda. Keputusan yang dibuat oleh manajemen juga harus mencakup berbagai masalah dan tenggat waktu.

Sistem informasi perlu membuat keputusan yang baik, jadi penting untuk memahami masalah dan bagaimana memilih solusi. Informasi yang lebih rinci dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik. Sistem informasi manajemen yang mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis atau organisasi dapat digambarkan dalam tiga fase proses pengambilan keputusan yaitu pemahaman, desain dan pemilihan. Dukungan SIM biasanya untuk pengelolaan, file komputer atau komputer.

Pembahasan

Peranan sistem informasi dalam lingkup internal, sangat diperlukan untuk mendukung pengawasan kegiatan operasional, mendukung kontrol manajemen serta mendukung rencana-rencana usaha ke depan yang menjadi tujuan dan sasaran. Untuk

mendukung pelaksanaan kegiatan operasional yang baik secara efektif dan efisien informasi yang tepat sangat menentukan kemajuan usaha bisnis. Bisnis dapat berkembang dengan pesat dengan menggunakan bantuan mesin berupa komputer untuk mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam hal ini pembukuan untuk pengelolaan keuangan dan manajemen intern yaitu mengenai perencanaan, pengawasan serta evaluasi kinerja dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui tinjauan literatur dan studi kepustakaan terdapat banyak penelitian yang menghasilkan bahwa sistem informasi manajemen sangat berpengaruh secara signifikan untuk proses keberhasilan suatu perusahaan dan organisasi kedepannya. Dimana terdapat juga berbagai masalah pada perusahaan yang memiliki kesulitan dalam pengelolaan data karena kekurangan sumber daya manusia, sehingga hal tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan.

Pada tahap pencarian tautan SIM, ada proses penelitian yang melibatkan pemeriksaan data dengan cara yang telah ditentukan dan berdasarkan kasus per kasus. Kartu SIM harus dua arah. Sistem informasi itu sendiri harus memeriksa semua data dan mengirimkan permintaan konfirmasi. Pada tahap perencanaan, pertanyaan SIM yang menyediakan model keputusan diproses berdasarkan informasi yang tersedia untuk mendapatkan hasil keputusan atau alternatif. Selama tahap pemilihan, SIM paling efektif ketika hasil desain disajikan dalam bentuk yang memudahkan pengambilan keputusan.

Pada tahap pemilihan, SIM menjadi lebih efektif ketika hasil perencanaan disajikan sebagai kekuatan pendorong untuk pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Semakin berkembang zaman, semakin banyak ilmu baru yang lahir. Perkembangan ini tercermin dengan adanya teknologi canggih. Salah satunya dengan adanya sistem informasi manajemen yang membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem ini melacak masalah dengan merancang solusi alternatif dan membantu memilih tindakan dan memeriksa kelayakannya. Seiring perkembangan teknologi, muncul sistem yang digunakan untuk membantu manajer dengan cepat membuat keputusan yang tepat, dengan cepat dipahami sebagai cepat dalam menganalisis berbagai alternatif, dan Manajer hanya perlu memilih solusi terbaik karena sistem menyediakan alternatif tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan atau organisasilah yang akan menentukan hasil akhir dari suatu keputusan. Oleh karena itu, perusahaan atau organisasi harus selalu memilih orang-orang terbaik yang duduk di perusahaan untuk memutuskan apa yang terbaik untuk setiap kebijakan.

REFERENSI

Darwas, R. (2010). Evaluasi Peran Sistem Informasi Manajemen Koperasi

Swadharma dengan Menggunakan Model Maturity Level pada Kerangka Kerja COBIT pada Domain Plan and Organise. *Program Magister, Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Gunadarma, Jakarta.*

Ibnu Syamsi. 1995. *Pengambilan keputusan dan sistem informasi.* Jakarta: Bumi Aksara

Lipursari, Anastia. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 26-37.

Machmud, R. (2014). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai lembaga pemsyarakatan narkotika (lapastika) bollangi kabupaten gowa. *ARTIKEL*, 1(233).

Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., ... & Purba, B. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis.* Yayasan Kita Menulis.

Paputungan, A. I. (2022). Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis Pada CV. Starindo Computama Kotamobagu. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 369-374.

Rouna Paoki. Desember 2012. Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Ilmiah Unklab*, Hal 78-85.